

ABSTRAK

Berita kerusuhan hari raya Idul Fitri di Tolikara menuai kontroversi dari berbagai media massa. Hal ini dapat dilihat dengan jelas dari kaca mata media *online mainstream* seperti Viva.co.id dan media alternatif berhaluan Islam seperti Eramuslim.com. Media-media *mainstream* pada umumnya dalam memberikan informasi dikarenakan berpatokan pada pemilik modal, rating, iklan dan bahkan kekuasaan politik. Maka muncullah media alternatif sebagai bentuk resistensi, ataupun menjelaskan lebih dalam dari informasi yang ada di media mainsteram. Penelitian bertujuan untuk mengetahui konstruksi berita Kerusuhan Hari Raya Idul Fitri di Tolikara dari kedua media tersebut.

Untuk membaca sebuah pembingkai berita, peneliti menggunakan metode analisis framing yang dirintis oleh Robert N. Entman. Ia melihat *framing* dalam dua dimensi besar, yaitu seleksi isu dan penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas. Penonjolan adalah proses membuat informasi menjadi lebih bermakna, lebih menarik, berarti, atau lebih diingat oleh khalayak.

Teknik pengumpulan data disini dengan menggunakan teknik metode dokumentasi dan studi pustaka. Teknik metode dokumentasi bertujuan untuk menggali data-data secara sistematis dan objektif dan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Lalu menggunakan studi pustaka, dimana peneliti mengumpulkan bahan dan literatur seperti diktat seminar, buku, artikel, situs online dan lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian, ada banyak perbedaan antara Vivanews dan Eramuslim dalam memberitakan peristiwa kerusuhan hari raya idul fitri di Tolikara. Hal ini bisa dilihat dari unsur *Define problems, diagnose cause, make moral judgement, dan treatment recommendation*. Dari keempat unsur tersebut terdapat banyak perbedaan pada segi aktualitas, ideologi media, penerapan nilai jurnalisme islami dan jurnalisme damai.

Kata Kunci: Konstruksi berita, Idul Fitri, Tolikara, Viva.co.id, Eramuslim.com.

ABSTRACT

News unrest Eid in Tolikara controversy from various media. This can be clearly seen through the eyes of mainstream online media such as Viva.co.id and Islamist alternative media such as Eramuslim.com. Maintream media in general in providing information because based on the owners of capital, ratings, advertising and even political power. Then came the alternative media as a form of resistance, or explain more deeply than the information in the media mainsteram. The study aims to find out the news construction about Eid in Tolikara of both media.

To find a news framing, researchers framing analysis method pioneered by Robert N. Entman. He saw framing in two major dimensions, namely the selection of issues and protrusion of certain aspects of reality. The protrusion is the process of making the information more meaningful, more interesting, meaningful, or more remembered by the audience.

Data collection techniques here using the technique method of documentation and literature. Engineering documentation method aims to explore the data systematically and objectively and to obtain information to support the analysis and interpretation of data. Then use the literature study, where researchers gather materials and literature such as diktat seminars, books, articles, and other online sites.

Based on the research results, there are many differences between Vivanews and Eramuslim in preaching the riots Eid in Tolikara. This can be seen from the element define problems, diagnose cause, make a moral judgment, and treatment recommendation. Of the four elements there are many differences in terms of topicality, the ideology of the media, the application of islamic journalism and peace journalism.

Keywords: *News construction, Eid, Tolikara, Viva.co.id, Eramuslim.com.*